

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) melalui Program Bantuan Modal Usaha pada LAZNAS LMI Blitar, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendayagunaan dana ZIS melalui Program Bantuan Modal Usaha di LAZNAS LMI Blitar telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi . Tahap perencanaan diawali dengan proses pengajuan bantuan, verifikasi administrasi, survei lapangan, dan asesmen untuk mengidentifikasi kondisi ekonomi, kebutuhan modal, serta potensi usaha calon mustahik. Tahap tersebut bertujuan memastikan bahwa calon penerima termasuk dalam salah satu dari 8 golongan asnaf, memiliki usaha yang layak dikembangkan, dan kebutuhan dasar hidupnya telah terpenuhi sehingga dana zakat dapat didayagunakan secara produktif. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, LAZNAS LMI Blitar menetapkan penerima bantuan dan menyalurkan modal usaha dalam bentuk hibah sebesar Rp 800.000 - Rp 4.000.000 sesuai kebutuhan usaha yang dijalankan. Setelah bantuan disalurkan, lembaga melaksanakan pendampingan dan pembinaan secara berkala yang diikuti dengan pemantauan, pengawasan, serta evaluasi terhadap perkembangan usaha mustahik. Seluruh tahapan tersebut menunjukkan bahwa LAZNAS LMI Blitar menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan dana ZIS sehingga penyaluran bantuan lebih tepat sasaran, dimanfaatkan secara produktif, serta mampu mendukung pengembangan usaha mikro dan kemandirian ekonomi mustahik. Selama periode 2023-2025, program telah menjangkau 31 mustahik dengan total penyaluran dana sebesar Rp 36.300.000.
2. Pendayagunaan dana ZIS melalui Program Bantuan Modal Usaha memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan mustahik usaha mikro. Berdasarkan data yang dianalisis, sebanyak 18 mustahik (69,23%) mengalami

peningkatan omzet usaha, 5 mustahik (19,23%) memiliki omzet yang relatif stabil, dan 3 mustahik (11,54%) mengalami penurunan omzet. Peningkatan pendapatan dipengaruhi oleh tambahan modal usaha yang dimanfaatkan secara optimal, pendampingan yang berkelanjutan, serta faktor internal berupa semangat berwirausaha, kedisiplinan, dan kemampuan mengelola usaha. Sementara itu, penurunan pendapatan pada sebagian kecil mustahik dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi pasar, kenaikan harga bahan baku, menurunnya daya beli masyarakat, serta keterbatasan waktu dalam mengelola usaha. Dengan demikian, Program Bantuan Modal Usaha LAZNAS LMI Blitar telah mampu menjalankan fungsi pendayagunaan dana ZIS secara produktif dalam meningkatkan pendapatan, mengembangkan usaha mikro, serta mendorong terciptanya kemandirian ekonomi mustahik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi LAZNAS LMI Blitar, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan program bantuan modal usaha, terutama dalam mempercepat proses pencairan bantuan agar kebutuhan modal mustahik dapat terpenuhi tepat waktu. Selain itu, program pendampingan dan pelatihan, khususnya terkait pencatatan keuangan dan pengelolaan usaha, perlu terus diperkuat agar kemampuan usaha mustahik semakin berkembang dan berkelanjutan.
2. Bagi mustahik penerima bantuan, diharapkan dapat memanfaatkan bantuan modal yang diberikan secara optimal untuk pengembangan usaha. Mustahik juga perlu aktif mengikuti kegiatan pendampingan dan pembinaan yang diselenggarakan oleh LAZNAS LMI Blitar, serta membiasakan diri melakukan pencatatan keuangan dan memisahkan keuangan usaha dengan kebutuhan rumah tangga agar usaha dapat dikelola dengan lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang program bantuan modal usaha

terhadap kemandirian ekonomi mustahik. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed method untuk mengukur tingkat pengaruh program terhadap peningkatan pendapatan dan keberhasilan transformasi mustahik menjadi muzaki secara lebih terukur.